

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. SDN Alalak Tengah 4**

SDN Alalak Tengah 4 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Alalak Tengah, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Negeri Alalak Tengah 4 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDN Negeri Alalak Tengah 4 beralamat di Jl. AMD Kom. Abdi Persada Blok A Rt.22, Alalak Tengah, Kec. Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70126.

##### **2. Visi Misi dan tujuan SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin**

###### **a. Visi SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin**

Tercapainya lulusan yang cerdas, terampil, memiliki kualitas yang tinggi, terdepan dalam prestasi persaingan yang sehat berkompetensi berorientasi pada kecakapan ( *Life Skill* ) dan beriman, bertaqwa.

###### **b. Misi SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin**

- Belajar dengan tepat waktu.
- Selalu konsisten dan terorganisasi dengan baik.
- Mewujudkan semangat kompetensi yang sehat terpadu untuk mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, berkomunikasi,

berdisiplin, dan mampu menerapkan kecakapan hidup, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

c. Tujuan

- Meningkatkan SDM yang berbudaya dengan dasar Iman dan Taqwa.
- Memiliki akhlak yang mulia.
- Memiliki pengetahuan umum dan agama yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.
- Memiliki keterampilan, kreatifitas, dan disiplin.
- Nilai prestasi belajar dan lulus diatas standar.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Nusa Permai Tahun 1983
	: SDN Alalak Tengah 4 Tahun 1989
Terakreditasi	: Tahun 2015
NIS / NSS / NPSN	: 102100 / 101156004038 / 30304503
Alamat Sekolah	: Jl. AMD. Komp. Abdi Persada Rt. 22 Blok. A Kelurahan Alalak Tegah Kec. Banjarmasin Utara Kode Pos 70126 Kota Banjarmasin Prov. Kal – Sel
Akreditasi	: “B” ( Baik )
Sertifikat Tanah	: Hak Milik

Nomor	: 06
Nomor Sertifikat	: 17.01.04.03.4.00006
Panjang Tanah	: 52 Meter
Lebar Tanah	: 32 Meter
Luas Tanah	: 1.5554 m <sup>2</sup>
Dibangun	: Tahun 1983
Jumlah ruangan kantor	: 6 rombongan belajar dan 1 toilet dan 1 kantor
Bangunan Perpustakaan	: -
Bangunan Mushalla	: -

#### 4. Struktur Organisasi SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin

Untuk struktur organisasi SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin yang terbaru sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah : Hj. Salmah, S. pd
- b. Guru kelas I A : Kesuma Yanti, S. Pd. I
- c. Guru kelas I B : Rini Ariyani S.Pd
- d. Guru kelas II : Siri Muslihah, S. Pd. SD
- e. Guru kelas III : Sampurna, S. Pd. SD
- f. Guru kelas IV : Siti Mahridah, S. Pd. SD
- g. Guru kelas V A : Ahmad Sapriadi, S. Pd
- h. Guru kelas V B : Erwin Aldi Hidayat, S. Pd
- i. Guru kelas VI : Hj. Laili Barkiah, S. Pd

- j. Guru Agama I s/d VI : Hj. Al Timah, S. Pd. I
  - k. Guru Penjaskes I s/d VI : Siti Rizki Amalia, S. Pd
  - l. Operator : Miftahul Janah, S. Kom
  - m. Penjaga Sekolah : Nurul husni
5. Komite Sekolah
- a. Ketua : Syamsudin
  - b. Sekretaris : Indri
  - c. Bendahara : Halidah
  - d. Perwakilan Kelas 1 : Titin sumami
  - e. Perwakilan kelas 2 : Safrudin Noor Fauzi, Sh
  - f. Perwakilan kelas 3 : Restu Edy susanto
  - g. Perwakilan kelas 4 : Rusmin Nuryadin
  - h. Perwakilan kelas 5 : Husaini
  - i. Perwakilan kelas 6 : Surajudinnor
  - j. Unsur Guru : Siti Muslihah, S. Pd
  - k. Tokoh Masyarakat : Ketua Rt. 22

6. Keadaan guru SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN Alalak Tengah 4 mengenai keadaan guru dan staf tata usaha diketahui bahwa pegawai tata usaha ada 2 orang sedangkan guru ada 12 orang.

Daftar nama guru dan sataf tata usaha SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin bisa dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.1 Data Guru SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin**

NO	Nama	L/P	Jabatan
1	Hj. Salmah, S. Pd	P	Kepsek
2	Hj. Laili Barkiah, S. Pd	P	Guru Kelas VI
3	Siti Mahridah, S. Pd. SD	P	Guru Kelas IV
4	Sampurna, S. Pd. SD	P	Guru Kelas III
5	Siti Muslihah, S. Pd. SD	P	Guru Kelas II
6	Hj. Al Timah, S. Pd. I	P	Guru Agama I s/d VI
7	Kesuma Yanti, S. Pd	P	Guru Kelas I
8	Ahmad Sapriadi, S. Pd	L	Guru Kelas V
9	Rini Ariyani, S. Pd	P	Guru Kelas I
10	Siti Rizki Amalia, S. Pd	P	Guru Penjaskes I s/d VI
11	Miftahul Janah, S. Kom	P	Operator
12	Erwin Aldi Hidayat, S. Pd	L	Guru Kelas V
13	Mukmin Kurniawan, S. Pd	L	Guru Kelas II
14	Nurul Husni	L	Penjaga Sekolah
15	Achmad Nur Alim, S. Pd	L	Guru Agama
16	Huswatun Hasanah, S. Pd	P	Guru

#### 7. Keadaan Murid SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin

Adapun untuk jumlah keseluruhan Murid SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin berjumlah 49 orang ( 15 laki-laki dan 34 perempuan) pada kelas II SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.

#### 8. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin

Dari hasil wawancara penulis kepada staf tata usaha mengenai keadaan sara dan prasarana yang di miliki SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin diketahui keadaannya cukup baik. Untuk lebih jelasnya data mengenai sarana dan prasarana SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Data Ruangan SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin**

NO	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah / Kantor	1	3,5 m x 2,5	Sempit
2	Ruang Guru / Kantor	1	7 m x 3 m	Sempit
3	Ruang Belajar / Kelas	6	7 m x 7,5 m	52, 5 m <sup>2</sup>
4	Rumah Belajar	1	7 m x 4 m	28 m <sup>2</sup>
5	Mushalla	1	7 m x 5 m	35 m <sup>2</sup>
6	Ruang UKS	1	4 m x 4 m	16 m <sup>2</sup>
7	WC Guru	1	2,35 m x 2 m	4,7 m <sup>2</sup>

8	WC Murid	2	2,35 m x 2 m	4,7 m <sup>2</sup>
9	Tempat Parkir Guru	-	-	-
10	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	6 m x 3 m	18 m <sup>2</sup>
11	Sanggar Pramuka	1	4 m x 4 m	18 m <sup>2</sup>
12	Rumah Dinas Guru	2	5 m x 7 m	Rusak berat
13	Rumah Dinas Kep – Sek	1	5 m x 7 m	Rusak berat
14	Laboratorium IPA	-	-	-
15	Laboratorium Bahasa	-	-	-
16	Laboratorium Komputer	-	-	-
17	Ruang TIK	1	1,5 m x 2,5 m	Sempit
18	Ruang Pertemuan	-	-	-
19	Ruang Komite Sekolah	-	-	-
20	Gudang	1	3 m x 4 m	rusak

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan penulis pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin yang berkaitan tentang penerapan sifat saling berbagi antara murid kelas 2 di lingkungan sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mendorong dan menghambat pada penerapan sifat saling berbagi ini. Data tersebut diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian 1 orang guru kelas dan 5 orang murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan atau uraian kata sehingga mudah untuk dipahami. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sifat saling berbagi antara murid kelas 2 dan faktor-faktor pendorong dan penghambat, maka penulis akan menjabarkan hasil dari penelitian tersebut di bawah ini:

### **1. Penerapan Sifat Saling Berbagi antara Murid Kelas 2 di Lingkungan Sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.**

Disini penulis mengambil objke penelitian pada kelas 2 karena pada kelas 2 usia kognitif anak sudah berkembang yang mana disini anak sudah mulai bisa berpikir secara logis dan terorganisir namun pemikiran itu masih didasarkan pada pengalaman nyata dan sesuatu yang terlihat. Meski begitu inilah titik dimana kemampuan anak berkembang pesat sifat berbagi adalah salah satu sifat yang



sangat penting yang harus ditanamkan kepada anak karena Nabi Muhammad SAW bersabda:

أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى

Artinya : tangan yang di atas lebih baik dari pada tangan yang di bawah

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 2 beliau mengatakan:

*“Penerapan sifat saling berbagi ini harus ditanamkan kepada seseorang dari mereka kecil karena apabila sudah dewasa mereka tidak pernah belajar tentang penerapan sifat saling berbagi maka saat mereka dewasa nanti berkemungkinan menjadi orang yang kikir.”<sup>1</sup>*

Berdasarkan wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa penerapan sifat saling berbagi ini adalah salah satu sifat yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Karena sifat berbagi ini berguna dalam kehidupan, bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, bangsa, dan negara. Dengan menanamkan penerapan sifat saling berbagi dari mereka kecil dapat membentuk kepribadian yang baik.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 2 beliau mengatakan:

*“Dalam hal penerapan sifat saling sendiri saya melakukan penerapan langsung kepada murid, sehingga saat di kelas saya tidak hanya menyampaikan apa saja pahala yang kita dapatkan setelah kita berbagi apa saja dampak yang kita dapatkan setelah kita berbagi, karena berbagi itu luar tidak dibatasi baik berupa uang, makanan, sembako, atau*

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan guru kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Senin 30 Agustus 2021, pukul 9.30.

*pakaianpun bisa sehingga saya langsung menerapkan penerapan sifat saling berbagi itu bagaimana kepada peserta didik.”<sup>2</sup>*

Berdasarkan wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru tidak hanya memberikan materi tentang penerapan sifat saling berbagi tetapi guru juga langsung mencontohkan bagaimana penerapan sifat saling berbagi tersebut. karena dengan melakukan penerapan langsung di hadapan peserta didik itu akan lebih berpengaruh dari pada hanya memberikan materi.

Lalu penulis bertanya kepada Ahamad siswa kelas 2 apakah benar bahwa guru pembelajaran didalam kelas tidak hanya memberikan materi tentang penerapan sifat saling berbagi saja tetapi guru juga melakukan penerapan langsung didalam kelas, dapat dilihat dari hasil wawancara dibawah ini:

*“Ya memang benar guru saat pembelajaran didalam kelas tidak hanya memebrikan kami materi tentang penerapan sifat saling berbagi tetapi guru juga langsung melakukan penerapan sifat saling berbagi didepan kami contohnya seperti guru meminjamkan pulpen kepada murid yang lupa membawa pulpen.”<sup>3</sup>*

Dari hasil wawancara di atas sapat disimpulkan bahwa guru sudah melaksanakan tugas nya dengan baik dalam penerapan sifat saling berbagi ini yang mana tidak hanya memberikan materi saja tetapi juga langusng melakaukan penerapan sifat saling berbagi ini kepada para murid. Walaupun penerapan sifat saling berbagi ini dianggap oleh banyak orang adalah hal yang bisa saja tetapi

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ahmad Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari senin 6 September 2021, pukul 10.00

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ahmad Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari senin 6 September 2021, pukul 10.00

didalam teori di katakan bahwa dengan menanamkan sesuatu sifat kepada seseorang sejak ,mereka kecil dapat mendorong seseorang tersebut tentang bagaimana bertindak, bersikap, dan merespon sesuatu.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan para murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin tentang apa saja yang sering mereka bagikan saat didalam kelas, dapat dilihat dari hasil wawancara dibawah ini:

*“Saat didalam kelas saya sering berbagi pulpen”*.<sup>4</sup>

*“saat didalam kelas saya sering berbagi penghapus kepada teman sebangku”*<sup>5</sup>

*“saat didalam kelas saya sering berbagi tipe x kepada teman yang tidak punya”*.<sup>6</sup>

*“saat didalam kelas saya sering berbagi pensil warna”*.<sup>7</sup>

*“saat didalam kelas saya sering membagikan uang saya saat sedekah sedekah jum’at”*.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dari para murid penulis dapat menarik kesimpulan bawah penerapan sifat saling berbagi yang terjadi didalam kelas yaitu berupa berbagi dalam bentuk pulpen, penghapus, tipe x, pensil warna dan sedekah jum’at itu semua sesuai dengan observasi yang penulis lakukan di SDN Alalak Tengah

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ahmad Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari senin 6 September 2021, pukul 10.00.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Agus Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Selasa 7 September 2021, pukul 10.00.

<sup>6</sup>Wawancara dengan Rizki Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Rabu 8 September 2021, pukul 10.00.

<sup>7</sup>Wawancara dengan Saupi Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Kamis 9 September 2021, pukul 10.00.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Zaky Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Jum’at 10 September 2021, pukul 10.00.

4 Banjarmasin. Bahkan disekolah ini setiap hari jum'at melakukan sedekah jum'at yang mana dengan melakukan penerapan tersebut membuat para murid terbiasa untuk berbagi harta milik mereka.

Kemudian penulis juga mewancarai para murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin tentang penerapan sifat saling berbagi apa saja yang mereka lakukan diluar kela, dapat dilihat dari hasil wawancara dibawah ini:

*“Saat diluar kelas saya sering berbagi makanan”*.<sup>9</sup>

*“saat di luar kelas saya sering berbagi minuman”*.<sup>10</sup>

*“saat diluar kelas saya sering berbagi mainan”*,<sup>11</sup>

*“saat diluar kelas saya sering berbagi uang ketika teman saya lupa membawa uang jajan”*.<sup>12</sup>

*“saat diluar kelas saya sering mentraktir teman saya di kantin”*.<sup>13</sup>

Dari wawancara di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa penerapan sifat saling berbagi yang dilakukan murid kelas 2 beragam yaitu seperti berbagi dalam makanan, minuman, uang, mainan, dan mentratir temannya.

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ahmad Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari senin 6 September 2021, pukul 10.00.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Agus Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Selasa 7 September 2021, pukul 10.00.

<sup>11</sup>Wawancara dengan Rizki Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Rabu 8 September 2021, pukul 10.00.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Saupi Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Kamis 9 September 2021, pukul 10.00.

<sup>13</sup>Wawancara dengan Zaky Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Jum'at 10 September 2021, pukul 10.00.

Lalu penulis juga menanyakan kepada para murid apakah setelah berbagi kalian mengharapkan balasan, dapat dilihat dari hasil wawancara dibawah ini:

*3 orang murid mereka mengatakan bahwa ikhlas saat berbagi karena guru mengatakan saat kita berbagi kita tidak boleh mengharapkan imbalan apapun, tetapi 2 orang murid mengatakan bahwa mereka ingin mendapatkan balasa seperti ketika mereka berbagi makanan maka mereka juga menginginkan orang lain berbagi makanan.<sup>14</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa dari 5 anak yang penulis wawancarai 3 diataranya mengatakan bahwa mereka tidak mengharapkan imbalan apapun dan 2 anak lainnya mengatakan bahwa mereka juga menginginkan bahwa kalo mereka berbagi maka mereka ingin orang juga berbagi kepada mereka.

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan para murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada bulan September 2021, pukul 10.00.

## 2. Faktor-faktor yang Mendorong dan Menghambat Penerapan Sifat Saling Berbagi antara Murid Kelas 2 di Lingkungan Sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.

### a. Faktor Eksternal

#### 1) Faktor yang Mendorong

Dalam faktor internal ini yang sangat berperan penting dalam mendorong murid dalam penerapan sifat saling berbagi ini adalah guru karna guru sangat berperan penting dalam beberapa hal yaitu:

##### a) Guru Sebagai Informasi

Peran guru sebagai sumber informasi juga diartikan sebagai sumber belajar, sumber bertukar pikiransiswa, sumber informasi merupakan peran guru yang sangat penting dalam mendorong penerapan sifat saling berbagi ini karena melalui gurulah siswa menjadi tahu dan paham tentang informasi yang berkaitan dengan bagaimana penerapan sifat saling berbagi.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas 2 beliau mengatakan bahwa :

*“Dalam mendorong penerapan ini peran guru sebagai memberi informasi tentang penerapan sifat saling berbagi biasanya dilakukan saat jam pembelajaran dan diluar jam pembelajaran tetapi masih di area sekolah dan guru juga menekankan bahwa dengan berbagi itu hidup kita akan merasa bahagia dan senang”<sup>15</sup>*

---

<sup>15</sup>Wawancara dengan Guru kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari senin 30 Agustus 2021, pukul 09.30.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh salah satu murid kelas 2 yang bernama Ahmad dia mengatakan :

*“Guru biasanya memberikan informasi tentang penerapan sifat saling berbagi itu biasanya dilakukan saat jam pembelajaran ataupun saat diluar jam pembelajaran dan juga guru menekankan bahwa dengan berbagi itu hidup kita akan merasakan bahagia dan senang”*.<sup>16</sup>

Dari wawancara diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam memberikan informasi tentang penerapan sifat saling berbagi itu pada saat mengajar dikelas dan terkadang saat diluar jam pelajaran.

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ahmad murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Senin tanggal 30 Agustus, pukul 09.30.

### **b) Guru Sebagai Fasilitator**

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan bantuan, arahan, dan petunjuk kepada siswa dalam penerapan sifat saling berbagi. Guru diharuskan memiliki komunikasi yang baik sehingga memudahkan siswa untuk menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan semangat siswa untuk saling berbagi

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas 2 beliau mengatakan bahwa :

*“Berhubung saya adalah guru yang bertanggung jawab atas murid kelas 2 ini, jadi dalam memberikan bimbingan, layanan atau memfasilitasi murid hampir setiap hari saya lakukan. Diantaranya bimbingan yang sering saya berikan kepada siswa tersebut biasanya kalau ada siswa yang mulai malas untuk berbagi kepada temannya sehingga menghalangi siswa tersebut untuk menerapkan sifat saling berbagi maka saya akan memfasilitasi mereka dalam menyelesaikan masalah tersebut”<sup>17</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator memberikan pelayanan atau memfasilitasi murid yang mulai malas dalam menerapkan sifat saling berbagi.

### **c) Guru Sebagai Suri Tauladan**

Sebagai suri tauladan guru berperan untuk murid nya sebagai segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan oleh guru. Dalam peran ini

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan guru kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari senin 30 Agustus 2021, pukul 09.30.



guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji, karena apa yang dilakukan oleh guru akan menjadi contoh para murid

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas 2 beliau mengatakan bahwa:

*“Sebagai seorang guru kita harus menjadi contoh atau suri tauladan bagi murid disekolah maupun diluar sekolah, maka dari itu kami sebagai guru tidak hanya menyuruh murid untuk melakukan perbuatan baik, tetapi sebelum kami menyuruh para murid tentu saja kami juga harus sudah melakukan perbuatan baik tersebut artinya jauh sebelum kami menyuruh kami pun melakukan hal baik tersebut”*.<sup>18</sup>

#### **d) Guru Sebagai Motivator**

Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong murid agar mau melakukan kegiatan penerapan sifat saling berbagi. Guru harus bisa menciptakan kondisi atau suasana yang dapat menstimulus murid agar kegiatan saling berbagi dapat berjalan dengan semestinya.

Penerapan sifat saling berbagi akan berhasil apabila guru mempunyai motivasi dalam melaksanakan kegiatan saling berbagi ini. Oleh karena itu guru perlu menumbuhkan motivasi murid untuk saling berbagi sehingga terbentuknya murid yang efektif.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas 2 beliau mengatakan:

*“Motivasi untuk penerapan sifat saling berbagi itu sangat diperlukan untuk mendorong para murid bersemangat*

---

<sup>18</sup>Wawancara dengan Guru kelas 2 SDN Alalal Tengah 4 Banjarmasin hari Senin 30 Agustus 2021, pukul 09.30.

*dalam menerapkan salah satu sifat yang baik tersebut. Biasanya memberikan motivasi saat belajar mengajar dikelas, motivasi yang diberikan biasanya berkaitan tentang apa saja manfaat kalau kita saling berbagi terhadap teman apa saja yang akan kita rasakan setelah berbagi”<sup>19</sup>.*

Berdasarkan wawancara di atas dapat dikatakan memotivasi murid untuk mendorong penerapan sifat saling berbagi itu biasanya dilakukan saat pembelajaran dikelas dan biasanya guru memberikan motivasi tentang apa saja manfaat kalo kita berbagi dan apa saja yang akan kita rasakan setelah kita berbagi.

#### **e) Guru Sebagai Evaluator**

Guru sebagai evaluator yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan penerapan sifat saling berbagi antara murid kelas 2 yang telah dilakukan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas 2 beliau mengatakan bahwa:

*“Untuk evaluasi lebih mengarah kepada pemberian nasehat saja, guru menasehati murid untuk seterusnya menerapkan sifat saling berbagi ini sampai mereka tua nanti karena kita ini adalah makhluk sosial yang mana bisa diartikan bahwa kita sebagai manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri pasti selalu membutuhkan pertolongan orang lain”<sup>20</sup>.*

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Guru kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Senin 30 Agustus 2021, pukul 09.30.

<sup>20</sup>Wawancara dengan guru kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Senin 30 Agustus 2021. Pukul 09.30.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Saupi murid kelas 2 SDN

Alalak Tengah 4 Banjarmasin dia mengatakan bahwa:

*“Guru disini selalu mengingatkan kami untuk saling berbagi terhadap sesama sampai kami tua nanti karena sifat saling berbagi ini harus dimiliki oleh setiap orang karena dengan berbagi kita bisa membuat orang lain bahagia dan guru juga mengatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang mana tidak bisa hidup sendiri-sendiri pasti akan membutuhkan bantuan orang lain”.*<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulna bahwa untuk evaluasi penerapan sifat saling berbagi ini guru hanya memberikan nasehat atau menanamkan sifat saling berbagi kepada murid nya untuk mengamalkan penerapan sifat saling berbagi ini sampai mereka tua nanti.

---

<sup>21</sup>Wawancara dengan Saupi murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari kamis 9 September 2021, pukul 10.00.

## 2) Faktor yang menghambat

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas 2 beliau mengatakan bahwa :

*“Tidak terlalu banyak kendala dalam penerapan sifat saling berbagi ini, akan tetapi ada beberapa anak yang memang sulit diarahkan untuk penerapan sifat saling berbagi ini”.*<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara dengan para murid mereka mengatakan bahwa:

*“Faktor yang menghambat mereka untuk berbagi itu karena lingkungan dan pergaulan”.*<sup>23</sup>

Berdasarkan dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat dalam penerapan sifat saling berbagi itu ialah diri mereka tersendiri.

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Guru kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Senin 30 Agustus 2021, pukul 09.00

<sup>23</sup>Wawancara dengan para Murid kelas 2 SDN AlalakTengah 4 Banjarmasin pada bulan September 2021, pukul 10.00.

## **b. Faktor Internal**

### **1) Faktor yang Mendorong**

Dalam faktor internal ini ada beberapa hal yang mendorong siswa untuk berbagi kepada teman nya yaitu:

#### **a) Berbagi kepada Orang yang disukai**

Berbagi kepada orang yang disukai adalah salah satu faktor yang mendorong siswa untuk berbagi kepada teman nya karena saat berbagi kepada orang yang mereka sukai mereka akan merasa sangat bahagia.

#### **b) Suasana hati**

Emosi positif dan emosi negatif mempengaruhi kemunculan tingkah laku berbagi.

#### **c) Sifat**

Karakteristik seseorang dapat mempengaruhi kecenderungan untuk menolong orang lain.

#### **d) Jenis kelamin**

Peranan gender terhadap kecenderungan seseorang untuk menolong sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan

#### **e) Kemauan dalam diri Sendiri**

Kemauan dalam diri sendiri adalah faktor internal yang paling penting karena apabila kita tidak ingin berbagi maka kita tidak akan

berbagi dan sebaliknya apabila kita ingin berbagi maka kita akan berbagi.

## **2) Faktor yang Menghambat**

Berdasarkan wawancara dengan Rizki Murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin dia mengatakan bahwa :

*“Ada beberapa hal yang menghambat saya untuk dalam penerapan sifat saling berbagi ini yang paling utama adalah diri saya sendiri”.*<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Wawancara dengan Rizky murid kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin pada hari Rabu 7 September 2021, Pukul 10.00

### **C. Analisis Data**

Analisis yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah berupa pembahasan dan penjelasan dari penyajian di atas yang mengacu pada fokus penelitian.

#### **1. Penerapan Sifat Saling Berbagi antara Murid Kelas 2 di Lingkungan Sekolah SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2 diketahui bahwa penerapan sifat saling berbagi ini adalah salah satu sifat yang sangat penting karena sifat saling berbagi ini sangat berguna dalam kehidupan, bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, bangsa dan negara dengan menanamkan sifat saling berbagi ini dari mereka kecil dapat membentuk kepribadian yang baik.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas 2 diketahui bahwa dalam penerapan sifat saling berbagi ini guru tidak hanya menyampaikan materi tentang pahala atau manfaat sifat saling berbagi tersebut tetapi guru juga langsung menerapkannya dihadapan para murid dan juga berbagi itu sangat luas tidak hanya berbagi dalam bentuk uang, makanan, sembako atau pun pakaian tapi bisa juga dalam bentuk saling tolong menolong dan masih banyak lagi.

Berdasarkan wawancara dan observasi penulis terhadap siswa kelas 2 diketahui bahwa mereka sudah menerapkan sifat saling berbagi ini saat didalam kelas dan saat di luar kelas adapun saat didalam kelas mereka berbagi dalam bentuk meminjamkan pensil, pulpen, penghapus, tipe x, dan uang bersedekah

jumlah dan untuk diluar kelas mereka berbagi dalam bentuk makanan minuman, mainan, uang, dan mentraktir teman nya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapatkan bahwa sesuai dengjan teori pada bab 2 tentang perkembangan kognitif anak bahwa pada kelas 2 ini anak sudah mulai bisa memahami dan berpikir dengan menggunakan simbol seperti kata-kata untuk mewakili benda maupun peristiwa. Bahkan selain itu kemampuan anak dalam mengimajinasikan sesuatu sudah mulai muncul. Namun anak belum dapat berpikir secara logis karena mereka masih berpikir hanya kepada sesuatu yang berdasarkan mereka lihat. Pada kelas 2 ini anak juga sudah mulai bisa untuk bersosialisasi mulai dari lingkungan sekolah, pergaulan dan lingkungan rumahnya. Dan juga pada kelas 2 ini anak juga sudah mulai menunjukkan minat nya pada berbagai hal yang ada disekitarnya oleh karena itu pada kelas 2 adalah sesuatu yang sangat tepat bagi guru untuk mengajarkan penerapan sifat saling berbagi .

Berdasarkan hasil penelitian penulis juga mengetahui bahwa murid juga mengetahui apa saja dampak yang akan di dapatkan apabila dia memiliki sifat saling berbagi dan mereka juga mengetahui dampak negatif apabila memiliki sifat yang tidak baik. Dengan melakukan penerapan sifat saling berbagi ini juga secara tidak langsung membentuk karakter anak yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian penulis juga mengakui bahwa seluruh kelas 2 SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin ini sudah melakukan penerapan sifat saling bahkan mereka sangat bersemangat dalam melakukan penerapan ini bahkan



mereka tidak mengharapkan apapun setelah berbagi tetapi masih ada beberapa murid yang masih mengharapkan imbalan setelah mereka berbagi.

## **2. Faktor Mendorong dan Menghambat Penerapan Sifat Saling Berbagi antara Murid kelas 2 di SDN Alalak Tengah 4 Banjarmasin.**

### **a. Faktor Eksternal**

Dalam faktor eksternal ini yang menghambat siswa dalam penerapan sifat saling berbagi ini adalah lingkungan dan pergaulan mereka yang sangat berperan penting dalam mendorong para murid dalam penerapan sifat saling berbagi adalah guru karena dalam hal ini guru memiliki beberapa peran yaitu :

#### **1) Guru Sebagai Informasi**

Peran guru sebagai sumber informasi juga diartikan sebagai sumber belajar, sumber bertukar pikiran siswa, sumber informasi merupakan peran guru yang sangat penting dalam mendorong penerapan sifat saling berbagi ini karena melalui gurulah siswa menjadi tahu dan paham tentang informasi yang berkaitan dengan penerapan saling berbagi ini

#### **2) Guru Sebagai Fasilitator**

Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan bantuan arahan dan petunjuk kepada siswa dalam penerapan sifat saling berbagi. Guru diharuskan memiliki komunikasi yang baik sehingga memudahkan siswa untuk menangkap pesan sehingga dapat meningkatkan semangat siswa untuk saling berbagi.

### **3) Guru Sebagai Suri Tauladan**

Sebagai suri tauladan guru berperan untuk murid nya sebagai segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan oleh guru dalam peran ini guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji, karena apa yang dilakukan oleh guru akan menjadi contoh para muridnya.

### **4) Guru Sebagai Motivator**

Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong murid agar mau melakukan kegiatan penerapan sifat saling berbagi. Guru harus bisa menciptakan kondisi atau suasana yang dapat menstimulus murid agar kegiatan sifat saling berbagi dapat berjalan dengan semestinya.

### **5) Guru Sebagai Evaluator**

Guru sebagai evaluator yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi tentang kebersihan tentang keberhasilan penerapan sifat saling berbagi antara murid kelas 2 yang telah dilakukan.

#### **b. Faktor Internal**

Dalam faktor Ekternal ini faktor yang menghambat seseorang untuk berbagi itu adalah diri mereka sendiri dan faktor yang mendorong mereka untuk berbagi itu adala beberapa hal yaitu:

### **1) Berbagi kepada orang yang disukai**

Berbagi kepada orang yang disukai adalah salah satu hal yang mendorong dalam diri seseorang untuk berbagi kepada orang lain.

### **2) Suasana hati**

Emosi positif dan negatif mempengaruhi kemunculan tingkah laku berbagi.

### **3) Sifat**

Karakteristik seseorang dapat mempengaruhi kecenderungan untuk berbagi kepada orang lain.

### **4) Jenis kelamin**

Peranan gender terhadap kecenderungan seseorang untuk menolong sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan.

### **5) Kemauan dalam diri Sendiri**

Kemauan dalam diri sendiri adalah hal penting karena apabila kita tidak ingin berbagi maka kita tidak akan berbagi.